

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

PERNYATAAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
要旨	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengantar Semantik dalam Pendidikan Bahasa Jepang.....	10
B. Relasi Makna.....	12
C. Perubahan Makna.....	14
D. Polisemi.....	16
E. Majas/ Gaya Bahasa.....	17
F. Makna dan Ragam Kata <i>Wakai</i> dalam Bahasa Jepang.....	22
G. Makna dan Ragam Kata ‘Muda’ dalam Bahasa Indonesia.....	26

H. Analisis Kontrastif	29
I. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatatan Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data	41
E. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Makna Dasar Kata <i>Wakai</i> Dalam Bahasa Jepang.....	45
B. Makna Dasar Kata 'Muda' Dalam Bahasa Indonesia	53
C. Makna Perluasan Kata <i>Wakai</i> Dalam Bahasa Jepang.....	55
D. Makna Perluasan Kata 'Muda' Dalam Bahasa Indonesia.....	78
E. Persamaan dan Perbedaan Kata <i>Wakai</i> dan 'Muda'	94
F. Pembahasan.....	103
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	106
A. Simpulan.....	106
B. Implikasi.....	108
C. Rekomendasi.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113
SINOPSIS.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Data Jumlah Kata <i>Wakai</i> dan ‘Muda’	43
Tabel 3.2: Kode Kata <i>Wakai</i> dan ‘Muda’	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2: Perbandingan Makna Kata <i>Wakai</i> dan ‘Muda’	41
Bagan 3.1: Perbandingan Makna Kata <i>Wakai</i> dan ‘Muda’	47
Bagan 4.1: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Belum tumbuh tinggi’	64
Bagan 4.2: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Baru Muncul’	68
Bagan 4.3: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Yunior’	71
Bagan 4.4: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Kecil dalam urutan’	74
Bagan 4.5: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Penuh Semangat’	79
Bagan 4.6: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Belum Berpengalaman’	85
Bagan 4.7: Skema Perluasan Kata <i>Wakai</i> menjadi ‘Mentah’	86
Bagan 4.8: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Belum Cukup Umur (tumbuhan/ binatang)’	92
Bagan 4.9: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Mentah’	95
Bagan 4.10: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Belum Siap Panen’	98
Bagan 4.11: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Belum lama berdiri’	100
Bagan 4.12: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Agak Pucat’	102
Bagan 4.13: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘yang kedua’	104
Bagan 4.14: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Yunior’	106
Bagan 4.15: Skema Perluasan Kata ‘Muda’ menjadi ‘Penuh Semangat’	108
Bagan 4.16: Skema Pemandanan Makna <i>Wakai</i> dan ‘Muda’	117